

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA
LAPORAN KEUANGAN KOPERASI
Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam CU TYAS MANUNGGAL**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Elisabeth Nia Dewi

12080614

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2012

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA
LAPORAN KEUANGAN KOPERASI
Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam CU TYAS MANUNGGAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

Elisabeth Nia Dewi

12 08 0614

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Elisabeth Nia Dewi
NIM : 12.08.0614
Jurusan : Akuntansi
Matakuliah : Skripsi
Tahun Akademik : 2012
Judul Skripsi : **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS
PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN
KEUANGAN KOPERASI**
Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam CU TYAS
MANUNGGAL

Yogyakarta, 02 April 2012

Dosen Pembimbing Skripsi


(Umi Murtini, S.E., M.Si.,)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana dan Diterima Untuk

Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh


Gelar Sarjana Ekonomi

Tanggal

30 MAR 2012

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Bisnis


Insiwijati Prasetyaningsih, Dra.,M.M

 1. Putriana Kristanti, Dra., M.Si., Akt

2. Umi Murtini, S.E., M.Si

3. Eko Budi Santosa, S.E., M.Si, Akt

“Jangan gelisah hatimu; percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.”

(Yohanes 14:1)

Skripsi ini ku persembahkan untuk :



- » **Tuhan Yesus** penolong dan pembimbingku
- » **Ibuku** yang ada di surga
- » **Papa, kakak,** dan **adikku**
- » **Ignatius Hari Mukti**
- » **Ibu Umi Murtini, SE., M.Si.** selaku dosen pembimbing

KATA PENGANTAR

Syukur dan terima kasih atas berkat dari Tuhan Yesus yang dilimpahkan sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : "PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam CU TYAS MANUNGGAL" dapat selesai tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi dan sebagai salah satu syarat yang telah ditetapkan oleh Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi.

Dalam menyelesaikan laporan akhir ini saya sebagai penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus, yang selalu membimbing saya ke dalam jalan-Nya dan memberikan yang terbaik dalam kehidupan terkhusus dalam menjalani selama perkuliahan ini sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.
2. Ibu Umi Murtini SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing saya selama menyelesaikan skripsi.
3. Koperasi CU TYAS MANUNGGAL dan semua staffnya yang telah bersedia untuk menjadi objek dalam penulisan skripsi sehingga saya bisa menyelesaikan study saya.

4. Mama ku yang telah tenang bersama Bapa, terima kasih telah mendoakan anakmu ini disana sehingga bisa menjalani dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Love you Mom.
5. Keluarga ku, papaku, kakak-kakak, serta adik-adikku yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi dan terima kasih juga telah memenuhi setiap kebutuhan untukku.
6. Semua temen-temen 2008, kak Martha, Anin, “Wien and the gank”, juvita evy, yeru, aak tombol, mace april, shanty, yang telah seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi dengan ending yang menyenangkan.
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Koperasi.....	6
2.2. Koperasi Simpan Pinjam.....	9
2.3. Laporan Keuangan.....	11
2.4. Laporan Keuangan Koperasi menurut SAK ETAP.....	15

BAB III GAMBARAN UMUM KOPERASI DAN METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Koperasi CU TYAS MANUNGGAL.....	20
3.2. Data-data yang Diperlukan.....	30
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.4. Teknis Analisis Data.....	31
3.5. Teknis Perbandingan Data menurut SAK ETAP.....	35

BAB IV PEMBAHASAN

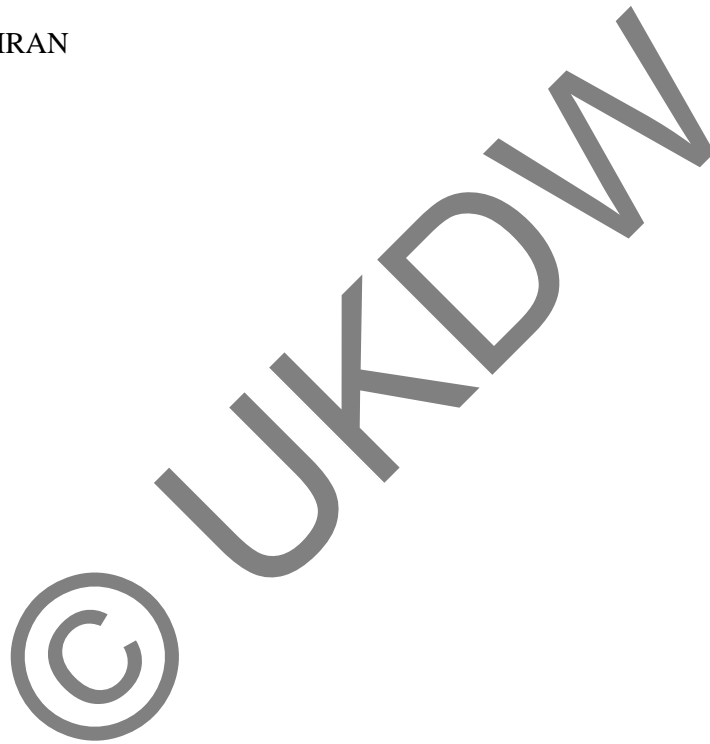
4.1. Analisis Data.....	40
4.2. Analisis Perbandingan Data menurut SAK ETAP.....	46
4.3. Analisis Pengakuan Akun yang Sesuai dan Belum Sesuai dengan SAK ETAP.....	57
4.4. Analisis Penyajian Laporan Keuangan yang Sesuai dan Belum Sesuai menurut SAK ETAP.....	60

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	62
5.3. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Teknis Analisis Data Perlakuan Akun Laporan Keuangan	
Menurut SAK ETAP.....	35
Tabel 3.2. Teknis Analisis Penyajian Laporan Keuangan Menurut	
SAK ETAP.....	38
Tabel 4.1. Perbandingan Perlakuan Akun CU TYAS MANUNGGAL	
Menurut SAK ETAP.....	51
Tabel 4.2. Perbandingan Penyajian Laporan Keuangan CU TYAS	
MANUNGGAL Menurut SAK ETAP.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Struktur Organisasi CU TYAS MANUNGGAL.....	22
--	----

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keterangan Penelitian dari Koperasi CU TYAS MANUNGGAL
Lampiran II	Daftar Pertanyaan
Lampiran III	Neraca CU TYAS MANUNGGAL Tahun 2010
Lampiran IV	Laporan Sisa hasil Usaha CU TYAS MANUNGGAL Tahun 2010



UKDW

ABSTRAKSI

Adanya konvergensi IFRS mengakibatkan Standar Akuntansi Keuangan berbasis industri harus dicabut. Salah satu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dicabut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan adalah PSAK No. 27 tentang Akuntansi Koperasi. Hal ini dikarenakan PSAK No 27 tentang Akuntansi Koperasi secara prinsip sudah ada dalam Standar Akuntansi Keuangan lain yang mengacu ke IFRS. Pernyataan Exposure Draft PPSAK No.8 tercantum bahwa pencabutan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Koperasi berlaku efektif dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012. Adanya Exposure Draft PPSAK No.8 tersebut maka dalam hal ini penelitian menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas sebagai pedoman untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangan koperasi.

Penelitian ini merupakan studi kasus yang mengambil obyek di Koperasi Simpan Pinjam CU TYAS MANUNGGAL. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penerapan SAK ETAP sebagai pengganti PSAK No.27 dalam laporan keuangan CU TYAS MANUNGGAL. Laporan keuangan yang digunakan untuk penelitian ini yaitu neraca tahun 2010 dan laporan sisa hasil usaha tahun 2010. Penelitian ini memperbandingkan perlakuan akun CU TYAS MANUNGGAL dan penyajian laporan keuangan CU TYAS MANUNGGAL menurut SAK ETAP.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada perlakuan akun CU TYAS MANUNGGAL belum sesuai dengan SAK ETAP. Perlakuan akun yang belum sesuai dengan SAK ETAP yaitu akun aset tetap dan akun pendapatan. Dalam penyajian laporan keuangan, CU TYAS MANUNGGAL hanya menyusun neraca dan laporan laba/rugi (SHU) saja. Penyajian laporan keuangan menurut SAK ETAP ada empat laporan keuangan yaitu neraca, laporan perubahan modal, laporan laba/rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Neraca, Laporan Laba/Rugi (SHU), Perlakuan Akun, Penyajian Laporan Keuangan, SAK ETAP, CU TYAS MANUNGGAL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam melaksanakan kegiatannya, koperasi dikelola oleh pengurus koperasi. Pengurus koperasi bertanggung jawab dan wajib melaporkan kepada rapat anggota segala sesuatu yang menyangkut tata kehidupan koperasi. Sitio dan Halomoan (2001) memaparkan bahwa aspek keuangan merupakan salah satu dari aspek-aspek yang tercakup dalam tata kehidupan koperasi, aspek keuangan dapat dilihat dalam laporan keuangan koperasi.

Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja usaha serta perubahan posisi keuangan. Selain itu laporan keuangan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban dari kinerja pengurus koperasi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan tersebut disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan mengenai koperasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 27 merupakan pedoman untuk usaha koperasi. Pedoman tersebut sebagai acuan bagi setiap organisasi koperasi sehingga dapat terbentuk suatu struktur yang sistematis dalam pengembangan usaha koperasi dan mengacu pada prinsip-prinsip koperasi. Dengan Standar Akuntansi khusus untuk Koperasi diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan partisipasi anggota sehingga anggota mampu memprediksi kinerja koperasi dan sekaligus dapat mengetahui adanya transparansi dalam

pengelolaan kegiatan usahanya. Adanya konvergensi IFRS yang mengakibatkan Standar Akuntansi Keuangan berbasis industri harus dicabut. Salah satu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dicabut oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan adalah PSAK No. 27 tentang Akuntansi Koperasi.

Dalam Exposure Draft PPSAK No.8 yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tentang Pencabutan PSAK No 27 Akuntansi Koperasi dijelaskan dasar pertimbangan atas pencabutan PSAK No 27. Adapun dasar pertimbangannya adalah sebagai dampak dari konvergensi ke Standar Akuntansi Internasional (*International Financial Reporting Standard atau IFRS*) yang mengakibatkan perlunya pencabutan Standar Akuntansi Keuangan untuk suatu industri tertentu. Hal ini dikarenakan PSAK No 27 tentang Akuntansi Koperasi secara prinsip sudah ada dalam Standar Akuntansi Keuangan lain yang mengacu ke IFRS. Pernyataan Exposure Draft PPSAK No.8 tercantum bahwa pencabutan PSAK No. 27 tentang Akuntansi Koperasi berlaku efektif dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Dengan dikeluarkannya pernyataan tersebut maka akuntansi koperasi menerapkan Standar Akuntansi Keuangan lain yang prinsip di dalamnya dapat menggantikan prinsip-prinsip PSAK No.27 tentang Akuntansi Koperasi. Dalam pernyataan di Exposure Draft PPSAK No.8 alternatif pedoman yang dapat digunakan untuk memberi suatu acuan khusus mengenai prinsip penerapan akuntansi koperasi yaitu ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berisi Interpretasi atas PSAK 50 : Instrumen Keuangan), Buletin Akuntansi, dan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Adanya Exposure Draft PPSAK No.8 tersebut maka dalam hal ini penelitian akan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas sebagai pedoman untuk mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangan koperasi. Penulis memilih Standar Akuntansi tersebut karena Koperasi dapat digolongkan sebagai entitas tanpa akuntabilitas atau suatu usaha yang tidak *go public*. Penelitian ini penting dilakukan untuk penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di koperasi tersebut. Berdasar latar belakang di atas maka penelitian ini mengambil judul PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam CU TYAS MANUNGGAL).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah apakah CU TYAS MANUNGGAL sudah menerapkan SAK ETAP sebagai pengganti PSAK No 27 dalam penyusunan laporan keuangan ?

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi beberapa hal, yaitu :

1. Laporan keuangan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, dan Laporan perkembangan modal.

2. Laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar penelitian adalah laporan keuangan untuk periode 2010.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis penerapan SAK ETAP sebagai pengganti PSAK No.27 dalam laporan keuangan CU TYAS MANUNGGAL.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberi wawasan dan pengalaman tentang penerapan Standar Akuntansi Keuangan ETAP di dalam penyusunan laporan keuangan koperasi.

2. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi koperasi untuk memberi masukan dan mengevaluasi khususnya dalam penyusunan laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui atau mempelajari tentang penerapan SAK ETAP dalam laporan keuangan khususnya laporan keuangan koperasi.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan pemerintah untuk mengetahui pelaporan keuangan koperasi khususnya dalam hal penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada laporan keuangan koperasi.

5. Bagi Anggota koperasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar para anggota koperasi yang juga berperan sebagai pengguna laporan keuangan dapat mengetahui pelaporan keuangan dan juga kinerja keuangan apakah mengalami perkembangan atau tidak.



UKDW

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara umum CU TYAS MANUNGGAL sudah sesuai dengan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini dapat diketahui dalam tabel perbandingan perlakuan akun dari 9 perlakuan akun yang diperbandingkan hanya 2 akun yang belum sesuai menurut SAK ETAP, sedangkan untuk perbandingan penyajian laporan keuangan dari 5 yang diperbandingkan hanya 1 yang belum sesuai dalam penyajian laporan.

Dalam pengakuan dan pengukuran aset tetap CU TYAS MANUNGGAL belum sesuai menurut SAK ETAP. Pengakuan aset tetap yang sudah tidak memiliki umur ekonomis seharusnya tidak diakui sebagai aset tetap lagi walaupun masih memiliki umur ekonomis. Pengungkapan informasi aset tetap mengenai dasar pengukuran, metode penyusutan yang digunakan, umur ekonomis aset tetap, dan jumlah tercatat bruto seharusnya dicatat dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Hal ini untuk membantu menelusur dan mengetahui perhitungan aset tetap yang dimiliki oleh koperasi.

Pengukuran pendapatan seharusnya mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima dan yang masih harus diterima, bukan hanya berdasarkan atas pendapatan yang telah diterima saja. Kebijakan akuntansi terkait dengan pengakuan pendapatan seharusnya diungkapkan di dalam Catatan

atas laporan Keuangan untuk dapat mengetahui kebijakan akuntansi yang digunakan oleh CU TYAS MANUNGGAL.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah CU TYAS MANUNGGAL tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap, CU TYAS MANUNGGAL hanya menyajikan neraca dan laporan perhitungan hasil usaha sehingga peneliti tidak dapat menganalisis laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

5.3 Saran

1. CU TYAS MANUNGGAL sebaiknya melengkapi laporan keuangan dengan menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
2. Akun persediaan barang pada neraca CU TYAS MANUNGGAL sebaiknya menjadi akun persediaan barang habis pakai agar nantinya tidak salah tafsir dengan persediaan barang dagang.
3. Pemisahan penyusunan aset di neraca sebaiknya dikelompokkan menjadi aset lancar dan aset tetap.
4. CU TYAS MANUNGGAL sebaiknya mengukur pendapatan berdasarkan pembayaran yang diterima dan yang masih harus diterima.
5. Penentuan umur ekonomis disesuaikan menurut jenjang aktivasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anrisa, Fenty Fransiska. (2010). *"Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 pada Laporan Keuangan Koperasi."* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma.
- BP BINA DHARMA PEMUDA. (1992). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992*. Jakarta: BP BINA DHARMA PEMUDA
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). *Ekspose Draft Pencabutan PPSAK No.27 tentang Akuntansi Perkoperasian*. www.google.com. 20 September 2011, 21:47
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. www.google.com. 03 Januari 2012, 19:11
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Keputusan Menteri Koperasi, Pengusaha Kecil dan Menengah RI. (1998). *Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi*. www.google.com. 30 September 2011, 22:04
- Partomo dan Soejoedono. (2004). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Ramadyanto, Widodo. (2004). *Praktek Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Koperasi pada Koperasi Karyawan Kesehatan Kabupaten Jepara*. Kajian Ekonomi dan Keuangan. Volume 8. No 3. <http://ilubis.files.wordpress.com/2008/07/akuntansi-koperasi.pdf>. 21 Agustus 2011, 18:27
- Sitio Arifin dan Halomolan Tamba. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiarto, Praditya Donnie. (2010) *Perlakuan Akuntansi yang Sesuai dengan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) dalam Rangka untuk Mendukung Kewajaran Laporan Keuangan UD.MX Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Jurusan Akuntansi. Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Universitas Surabaya. <http://www.slideshare.net/DonniePradityaSugiarto>. 03 Januari 2012. 19:21